BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini, keadaan situasi perekonomian yang terjadi pada saat ini menuntut perusahaan untuk melaksanakan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan hal tersebut, pihak manajemen akan mengalami banyak kesulitan untuk menjalankan fungsi pengendalian intern karena akan berbenturan dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan operasional guna menghasilkan pelayanan yang bisa memuaskan konsumen tanpa harus mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya perkembangan tersebut berarti kegiatan perusahaan akan semakin meningkat dan meluas. Jika perusahaan yang skala usahanya relatif masih kecil dengan kegiatan operasional dan jumlah karyawan yang masih terbatas, pimpinan sebagai pengelola perusahan dapat secara langsung mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi, jika skala usaha perusahaan meningkat berarti semakin banyak kegiatan dan jumlah tenaga kerja yang tidak dapat diawasi secara langsung oleh pimpinan sehingga membuka kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan yang bersifat material karena semakin luasnya rentang kendali yang harus diawasi.

Untuk mengendalikan berbagai masalah yang terjadi manajemen memerlukan adanya suatu alat pengendalian intern yang memadai dengan tujuan

agar dipatuhinya kebijakan manajemen oleh bawahan, kekayaan perusahaan dan catatan-catatan organisasi dapat terkendali, terciptanya ketelitian dan keandalan data akuntansinya serta mendorong efisiensi operasi perusahaan. Pengendalian intern merupakan tindakan pengaturan pengarahan pelaksanaan pekerjaan dengan maksud tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Mulyadi, 2002).

Salah satu kegiatan perusahaan adalah bidang penggajian. Gaji merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perusahaan (Malayu S.P Hasibuan, 2003). Bidang penggajian berhubungan dengan masalah keuangan, sehingga dapat menimbulkan terjadinya kecurangan atau fraud. Agar kecurangan dan manipulasi itu tidak terjadi maka diperlukan adanya suatu pengendalian intern yang dapat diterapkan oleh bagian penggajian pada perusahaan.

Pengendalian intern gaji pada perusahaan dikatakan baik atau memadai apabila gaji itu dibayarkan dalam jumlah yang benar, tepat dan langsung dibayarkan kepada yang berhak (La Midjan dan Azhar Susanto, 2001). Pengendalian intern penggajian mempunyai tujuan yaitu untuk menentukan kelebihan jumlah yang dibayarkan kepada setiap pegawai atau karyawan untuk menjamin bahwa jumlah yang dibayarkan kepada setiap yang berhak menerimanya atau untuk menjaga kebenaran jumlah karyawan yang ada. Pengendalian intern penggajian juga harus ditunjang pula dengan prosedurnya karena prosedur merupakan rangkaian langkah yang dilaksanakan untuk

menyelesaikan kegiatan atau aktifitas, sehingga dapat tercapai tujuannya yang diharapkan secara efektif dan efisien serta dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah yang terperinci menurut waktu yang telah ditetapkan.

PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi adalah perusahaan jasa yang merupakan divisi atau bagian dari PT PLN (Persero) yang berkantor pusat di Jakarta. Bidang usaha PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi kegiatannya mengelola operasi, dan memelihara sarana sistem penyaluran serta pengaturan. Setiap badan usaha, baik badan usaha dagang maupun badan usaha jasa, semuanya memerlukan tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan guna mencapai tujuan.

Hakekat dari ketentuan tersebut adalah bahwa perusahaan PT PLN (Persero) dalam melakukan operasionalnya diberi wewenang dan tanggung jawab mengelola dibidang energi listrik, tujuan PLN dalam melaksanakan tugas tersebut adalah dalam rangka turut membangun ekonomi, ketahanan nasional serta mempertinggi derajat masyarakat Indonesia sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pengusahaan tenaga listrik.

Pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi dijumpai permasalahan mengenai keterlambatan dalam penggajian. Puluhan petugas pencatat meteran listrik PLN Cimahi berunjuk rasa menuntut atas pelunasan gaji karyawan yang selam 2 bulan belum dibayar, gaji yang belum dibayar rata-rata berjumlah Rp1.500.000,- setiap petugas. PT Musdipa Inti Sejahtera ini merupakan

rekan bisnis yang bekerjasama dengan PLN terkait dengan pencatatan meteran listrik. Pihak perusahaan mengatakan bahwa gaji untuk pencatatan meteran belum diberikan oleh pihak PLN. Akibat tidak ada kejelasan mengenai pembayaran gaji, karyawan pun melakukan aksi mogok kerja, tetapi aksi tersebut tidak mendapatkan respon dari pihak perusahaan. Hingga saat ini para karyawan juga mengancam kepada pihak PLN apabila tidak segera membayar gaji maka aksi mogok kerja ini akan berlangsung hingga kedepannya. Setelah diselidik demi selidik ternyata keterlambatan pembayaran gaji tersebut di akibatkan PT Musdipa Inti Sejahtera ini belum menyerahkan berita acara yang merupakan hasil pencatatan meteran listrik. Sampai saat ini PT PLN masih menunggu berita acara dari perusahaan tersebut. Dan mengakibatkan keterlambatan dalam menggaji karyawan tersebut. (sumber: Bpk. Haryadi salah satu karyawan PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam laporan dengan mengambil judul **"PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN PENGGAJIAN PADA PT PLN (PERSERO) AREA PELAYANAN DAN JARINGAN CIMAHI".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam pokok pembahasan penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Terjadi pemogokan kerja karyawan bagian pencatat meteran yang disebabkan oleh terlambatnya pembayaran gaji.
2. Tidak ditemukannya kejelasan mengenai pambayaran gaji karyawan PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.
3. Dari kedua permasalahan tersebut di indikasikan proses pengendalian intern penggajian pada perusahaan kurang baik terlihat dari adanya permasalahan mengenai keterlambatan dalam pembayaran gaji.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur penggajian di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.
2. Bagaimana pengendalian intern atas penggajian di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan menganalisis data untuk dipelajari guna penyusunan Tugas Akhir sesuai dengan judul yang telah diterapkan dan permasalah yang dikemukakan pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan dan prosedur penggajian di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengendalian intern atas penggajian pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang sangat terbatas sehingga penyajiannya jauh dari kesempurnaan. Kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1) Penulis

   a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan prosedur penggajian di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

   b. Mengetahui pengendalian intern penggajian pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

2) Perusahaan

   Dengan adanya hasil penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan masukkan untuk menambah informasi bagi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai Prosedur Pengendalian Intern Penggajian pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi.

3) Pihak Lain

   Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi khususnya mengenai Prosedur Pengendalian Intern dalam Penggajian bagi para mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dibimbing oleh pembimbing lapangan untuk mengetahui suatu pekerjaan yang diberikan pengarahan pada setiap orang. Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan

Cimahi yang berlokasi di Jl. Raya Jendral H. Amir Machmud No. 511 Cimahi 40526.

1.5.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Juni 2010.

Tabel 1.1

***Time Schedule* Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb 2010	Mar 2010	Apr 2010	Mei 2010	Jun 2010	Jul 2010
I	Pengajuan Proposal						
II	Surat Pengantar ke Perusahaan						
III	Menyusun Tugas Akhir						
	1. Mendaftar sebagai peneliti pada PT PLN (Persero) APJ Cimahi						
	2. Mengadakan pertemuan dengan pegawai bidang penggajian PT PLN (Persero) APJ Cimahi						
	3. Mengambil data ke PT PLN (Persero) APJ Cimahi						
	4. Mengadakan wawancara dengan pegawai PT PLN (Persero) APJ Cimahi						
	5. Melakukan survey ke lapangan bersama pegawai bidang penggajian						
IV	Bimbingan						
V	Daftar Sidang						
VI	Sidang						